

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian explanatory yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Ramadhan (2021), data penelitian kuantitatif adalah data yang ada dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh di lapangan. Dalam metode kuantitatif, sifat hubungan antar variabel juga akan dianalisis dengan uji statistik menggunakan teori objektif (Jaya, 2020).

Penelitian ini menggunakan data keuangan perusahaan plastik dan kemasan tahun 2019-2022, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ROE, DER, dan BVS terhadap harga saham.

1.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder atau data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain (Siyoto dan Ali, 2015). Data dalam penelitian ini diperoleh dengan mengakses secara online pada website resmi BEI (www.idx.co.id) dan menggunakan data laporan keuangan perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2022.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Menurut Siyoto dan Ali (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah obyek atau subyek yang dipelajari tetapi juga meliputi semua karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun pada periode 2019-2022 yang berjumlah 13 perusahaan.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
2.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
3.	APLI	Asiaplast Industries Tbk
4.	BRNA	Berlina Tbk
5.	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
6.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
7.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
8.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
9.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
10.	SIMA	Siwani Makmur Tbk
11.	TALF	Tunas Alfin Tbk
12.	TRST	Trias Sentosa Tbk
13.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

Sumber: www.idx.co.id (diolah oleh peneliti)

1.3.2 Sampel

Menurut Siyoto dan Ali (2015) sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga mewakili populasinya. Sampel digunakan jika populasi yang diteliti besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel dengan didasarkan kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk memberikan informasi yang maksimal (Bahri, 2019). Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2022.
2. Perusahaan Plastik dan Kemasan yang menerbitkan laporan keuangan dan rasio keuangan secara lengkap sesuai dengan variabel yang akan diteliti berdasarkan periode pengamatan tahun 2019-2022.
3. Perusahaan Plastik dan Kemasan yang menyajikan data laporan keuangan dalam bentuk rupiah.

Hasil penentuan sampel penelitian disajikan dalam tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2 Kriteria Penentuan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2022.	13 Perusahaan
2.	Perusahaan plastik dan kemasan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2019-2022.	(1 Perusahaan)
3.	Perusahaan plastik dan kemasan yang tidak menyajikan data laporan keuangan dalam bentuk rupiah.	(2 Perusahaan)
Total Sampel (jumlah sampel x tahun pengamatan)		40 sampel

1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016), studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 yang diperoleh melalui media perantara internet yang diambil langsung dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah informasi keuangan yang berhubungan dengan variabel

penelitian yaitu informasi mengenai pengaruh rasio *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Book Value Per Share* (BVS) terhadap Harga Saham.

1.5 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Siyoto dan Ali (2015), variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang mempunyai nilai yang bervariasi. Menurut Sugiyono (2016), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan suatu besaran yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat mempengaruhi suatu peristiwa atau penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel bebas (variabel independen) dan satu variabel terikat (variabel dependen).

1.5.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat/dependen (Siyoto dan Ali, 2015).

1. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Jika nilai ROE tinggi maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat. Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Syamsudin (2016)

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan modal dengan utang yang dapat dijadikan sebagai jaminan perusahaan untuk berhutang. DER mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, yang dinyatakan sebagai persentase dari modal perusahaan yang digunakan untuk melunasi hutang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Novita dan Herlambang (2020)

3. *Book Value Per Share* (BVS)

Book Value Per Share (BVS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai total modal setiap pemegang saham atas saham yang dimilikinya. BVS adalah variabel yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. BVS merupakan patokan dalam menentukan harga saham, jika nilai BVS tinggi maka harga saham juga akan tinggi.

$$\text{BVS} = \frac{\text{Modal Bersih}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

Sumber: Aletheari dan Jati (2016)

1.5.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan harga saham perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2022. Harga saham dalam penelitian ini menggunakan rata-rata harga saham bulanan dalam setahun, atau dengan kata lain harga saham bulanan selama setahun yang diperoleh dengan cara menjumlahkan harga saham pada saat penutupan.

1.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan menggunakan semua data yang diperlukan guna memecahkan masalah yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap (Muhson, 2019). Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah variabel bebas *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Book Value Per Share* (BVS) terhadap variabel terikat Harga Saham baik secara parsial maupun simultan. Berikut adalah teknik analisis data yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

1.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Siyoto dan Ali (2015) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode analisis data ini akan dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer program SPSS versi 26.

1.6.2 Regresi Linear Berganda

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara simultan maupun secara parsial (Ghozali, 2018). Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Harga Saham
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien Regresi
X ₁	= <i>Return On Equity</i>
X ₂	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
X ₃	= <i>Book Value Per Share</i>
a	= Konstanta
e	= Standard Error

1.7 Uji Asumsi Klasik

Koefisien regresi linier sebenarnya adalah perkiraan parameter model regresi. Parameter ini merupakan keadaan sebenarnya dari situasi model yang kita amati. Perkiraan parameter yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Dalam analisis regresi, beberapa asumsi harus dipenuhi agar

persamaan regresi yang dihasilkan valid ketika digunakan dalam memprediksi suatu permasalahan. Dalam penelitian ini terdapat 4 uji asumsi klasik yang dilakukan, yaitu uji normalitas, uji multikorelasi, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

1.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas merupakan uji distribusi data yang bertujuan untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. distribusi normal adalah distribusi yang membentuk gunung dan simetris. Pendekatan yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu dengan metode *one-sample-kolmogorov-smirnov*. Uji *one-sample-kolmogorov-smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Residual terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ($\text{sig} \geq 0,05$).

1.7.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau tidak terkorelasi sempurna di antara variabel bebas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi ada beberapa cara, yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Apabila tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 atau VIF lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas dalam regresi.

1.7.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul dari pengamatan yang beruntun sepanjang waktu dan saling berkaitan. Salah satu ukuran yang digunakan dalam menentukan ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan metode *Run Test*. Uji *Run Test* merupakan bagian dari pengujian nonparametrik, yang digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test* yaitu:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka terdapat gejala autokorelasi.
2. Jika nilai Asymp. Sig.(2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

1.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Siyoto dan Ali (2015), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan

grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residualnya. Jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.8 Metode Pengujian Hipotesis

1.8.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Siyoto dan Ali (2015), uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan perkiraan dalam analisis regresi. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. R^2 dikatakan baik jika semakin mendekati 1 berarti bahwa variabel bebas berpengaruh sempurna terhadap variabel terikat. Sedangkan jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

1.8.2 Uji t (Parsial)

Menurut Siyoto dan Ali (2015), uji parsial diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara individual/parsial terhadap variabel terikat. Dalam hal ini uji t dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$). Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan

besarnya nilai t hitung terhadap t tabel. Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu (Sinambela dan Sarton, 2021):

1. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

1.8.3 Uji F (Simultan)

Menurut Siyoto dan Ali (2015), uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model penelitian mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, uji F dapat dilihat dari koefisien regresi variabel bebas dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 5\%$). Pengujian dilakukan dengan membandingkan besarnya nilai F hitung terhadap F tabel. Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu (Sinambela dan Sarton, 2021):

1. Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.